

EDISI : SENIN, 23 NOVEMBER 2020

DAILY RETURN FUND'S PRODUCTS

Posisi 20 NOVEMBER 2020

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Nov 2020) : 3,75%

Inflasi (Oktober 2020) : 0,07% (mom) & +1,44% (yoy)

Cadangan Devisa : US\$ 133,66 Miliar (per Oktober 2020)

Rupiah/Dollar AS : Rp14.228 -0,43% (Kurs JISDOR pada 20 November 2020)

STOCK MARKET

20 NOVEMBER 2020

IHSG : **5.571,66 (-0,40%)**

Volume Transaksi : 24,555 miliar lembar

Nilai Transaksi : Rp 12,271 Triliun

Beli Asing : Rp 2,960 Triliun

Jual Asing : Rp 3,282 Triliun

BOND MARKET

20 NOVEMBER 2020

Ind Bond Index : **307,0754 -0,06%**

Gov Bond Index : 301,7065 -0,06%

Corp Bond Index : 329,0051 +0,00%

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	JUMAT 20/11/2020 (%)	KAMIS 19/11/2020 (%)
4,57	FR0081	5,1629	5,1305
9,82	FR0082	6,1902	6,1297
14,58	FR0080	6,6937	6,6754
19,41	FR0083	7,0101	6,9889

Sumber : www.ibpa.co.id

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	+0,33%
			-0,51%
	Saham Agresif	IRDSH	-0,24%
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	-0,24%
			-0,04%
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	+0,10%
			-0,23%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	-0,05%
			+0,05%
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	-0,03%
			-0,06%
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	-0,05%
			-0,02%
	PNM Surat Berharga Negara	IRDPT	-0,13%
		-0,05%	
Pasar Uang	PNM Dana SBN II	IRDPT	-0,07%
			-0,05%
	PNM Sukuk Negara Syariah	IRDPTS	-0,04%
			-0,01%
	PNM PUAS	IRDPU	+0,01%
			-0,0%
	PNM Dana Tunai	IRDPU	+0,01%
		+0,00%	
Alternatif	PNM Falah 2	IRDPU	+0,01%
			+0,00%
	PNM Faaza	IRDPU	+0,01%
			+0,00%
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	+0,01%
			-0,01%
	PNM Likuid	IRDPU	+0,01%
		+0,00%	
Alternatif	PNM ETF Core LQ45	LQ45	-0,25%
			-0,06%

Spotlight News

- Neraca transaksi berjalan Indonesia secara kuartalan kembali membukukan surplus US\$ 1 miliar (0,4% dari PDB) pada kuartal III/2020. Surplus ini berpeluang berlanjut pada kuartal IV/2020 sejalan dengan surplus neraca dagang dan kembalinya arus modal asing
- Ruang penurunan suku bunga acuan BI diperkirakan masih terbuka sejalan permintaan kredit yang masih lemah dan lonjakan dana pihak ketiga
- Tren lonjakan aliran masuk modal asing neto masih akan berlanjut sejak beberapa pekan sebelumnya di November
- Kinerja ekspor minyak sawit nasional naik 6,88% tahun depan, didorong membaiknya harga CPO sebesar US\$ 723 per ton atau naik 1,83%
- Pemangkasan suku bunga acuan jadi katalis positif untuk kinerja reksa dana pendapatan tetap hingga akhir tahun ini dan kian stabil pada 2021
- GIAA segera menerbitkan obligasi wajib konversi Rp 8,5 triliun bertenor 7 tahun. Pemerintah lewat PT SMI bertindak sebagai pembeli siaga

Economy

1. Realisasi Pencairan PMN Masih Rendah

Memasuki triwulan IV-2020, realisasi pencairan penyertaan modal negara ke badan usaha milik negara dinilai masih sangat rendah. Realisasi pencairan yang rendah diklaim karena adanya proses evaluasi untuk menjamin administrasi dan tata kelola berjalan baik. Per 2 November 2020 PMN baru terealisasi Rp 16,95 triliun atau 37,62% dari pagu Rp 45,05 triliun. (Kompas)

2. Surplus Transaksi Berjalan Tak Bertahan Lama

Surplus transaksi berjalan pada triwulan III-2020 tidak akan bertahan lama. Surplus saat ini terjadi karena aktivitas impor masih sepi. Transaksi berjalan sepanjang tahun ini akan defisit di bawah 1 persen terhadap PDB. Namun, posisi defisit transaksi berjalan diperkirakan akan kembali meningkat pada tahun depan seiring dengan pemulihan ekonomi. (Kompas)

3. Surplus Transaksi Berjalan Diproyeksi Berlanjut

Surplus transaksi berjalan pada kuartal III/2020 berpeluang berlanjut pada kuartal IV/2020 sejalan dengan surplus neraca dagang dan kembalinya arus modal asing. (Bisnis Indonesia)

4. Neraca Transaksi Berjalan Surplus US\$1 Miliar

Neraca transaksi berjalan Indonesia secara kuartalan kembali membukukan surplus setelah hampir sembilan tahun mengalami defisit. Pada kuartal III-2020, transaksi berjalan mencatat surplus US\$ 1 miliar (0,4% dari PDB), setelah pada kuartal sebelumnya defisit sebesar US\$ 2,9 miliar (1,2% dari PDB). (Investor Daily)

5. Imbal Hasil Menopang Lelang Surat Utang Negara

Pemerintah akan menggelar lelang surat utang terakhir untuk tahun ini pada 1 Desember. Realisasi sementara penerbitan surat utang negara sejak awal tahun ini mencapai Rp 1.351,69 triliun. Realisasi tersebut ditopang penurunan imbal hasil dan porsi kepemilikan asing. (Kompas)

6. Suku Bunga Diprediksi Turun Lagi

Ruang penurunan suku bunga acuan Bank Indonesia (BI) diperkirakan masih terbuka sejalan dengan permintaan kredit masyarakat yang masih lemah dan lonjakan dana pihak ketiga di perbankan. (Bisnis Indonesia)

7. Lonjakan Capital Inflow Berlanjut

BI mencatat, aliran masuk modal asing (capital inflow) neto ke Indonesia selama periode 16-19 November 2020 atau minggu ke-3 November 2021 mencapai Rp 8,53 triliun. Ini melanjutkan tren lonjakan aliran masuk modal asing neto beberapa pekan sebelumnya yaitu Rp 3,81 triliun pada minggu pertama November dan Rp 7,18 triliun pada minggu kedua November. (Investor Daily)

Global

1. Cegah Proteksionisme, Dorong Kerja Sama Multilateral

Para pemimpin Asia-Pasifik menyerukan perdagangan yang lebih terbuka dan pentingnya kerja sama multilateral. Selain memperkuat sikap dan keyakinan untuk mendukung pemulihan ekonomi pascapandemi Covid-19, mereka juga mengkritik proteksionisme perdagangan. (Kompas)

2. China Siap Buka Pasar Lebih Luas

Presiden Xi Jinping berjanji membuka pasar China lebih luas seiring China telah menjadi poros perdagangan bebas global. Tak hanya China, para pemimpin APEC juga sepakat keterbukaan menjadi kunci untuk mengupayakan pemulihan ekonomi. (Kompas/Investor Daily)

3. Hong Kong Ingin Bergabung

Hong Kong berharap menjadi kelompok ekonomi pertama yang bergabung dengan Kemitraan Ekonomi Komprehensif Regional atau RCEP setelah perjanjian perdagangan bebas terbesar di dunia itu berlaku. (Bisnis Indonesia)

Industry

1. Penyesuaian Bunga Kredit Masih Hati-hati

Perbankan masih berhati-hati dan memilih menerapkan strategi defensif dalam merespons penurunan suku bunga acuan bank sentral. Penyesuaian suku bunga itu juga mempertimbangkan kondisi pasar dan aspek kompetitif. Meski begitu, para bankir mengklaim suku bunga dasar kredit telah mengalami penurunan sejak awal tahun 2020. (Kompas)

2. Kolaborasi BUMN dan Usaha Rintisan Makin Marak

Sejumlah perusahaan pelat merah menggandeng pelaku usaha rintisan bidang teknologi digital untuk menjangkau konsumen secara lebih luas. Pandemi Covid-19 yang menggiring konsumen ke jalur digital membuka peluang baru. (Kompas)

3. Rumah Tapak Kian Bergeliat

Suplai dan harga properti mulai meningkat pada triwulan III-2020 dan dinilai mengirim sinyal pemulihan pasar perumahan nasional. Para pengembang berharap penurunan suku bunga acuan dapat mendorong permintaan rumah. (Kompas)

4. Relaksasi Restrukturisasi Kredit Diperpanjang

Kebijakan Otoritas Jasa Keuangan memperpanjang relaksasi restrukturisasi kredit dari Maret 2021 menjadi Maret 2022 diharapkan memberi napas panjang bagi industri perbankan dalam membantu debitur yang terdampak Covid-19. (Bisnis Indonesia)

5. Mimpi Ekspor 1 Juta Mobil Kian Nyata

Dibukanya Pelabuhan Patimban untuk melayani kegiatan ekspor dan impor pada Desember 2020 membawa harapan baru bagi industri otomotif di Tanah Air. Target ekspor 1 juta unit mobil pada 2025 kian mendekati kenyataan. (Bisnis Indonesia)

6. Pabrik Keramik Siap Pacu Ekspor

Perbaikan industri keramik mulai terjadi pada kuartal IV/2020 didorong penurunan harga gas yang mendorong meningkatnya daya saing industri keramik nasional. Sehingga, pabrik keramik akan memacu ekspor. (Bisnis Indonesia)

7. Tren Milenial Beli Properti Meningkat

Kemajuan teknologi informasi yang begitu cepat turut andil memperluas wawasan kaum milenial dalam berinvestasi properti. Pembelian properti di kalangan milenial pun semakin meningkat. (Bisnis Indonesia)

8. Harga Naik, Ekspor CPO Meningkat 6,88% Tahun Depan

Kinerja ekspor minyak sawit nasional tahun depan berpotensi lebih baik dari tahun ini, terutama didorong oleh membaiknya harga komoditas tersebut di pasar internasional. Ekspor minyak sawit Indonesia pada 2021 diperkirakan mencapai 28,75 juta ton atau naik 6,88% dari tahun ini yang diproyeksikan 26,90 juta ton. Di sisi lain, Bank Dunia memproyeksikan harga minyak sawit pada 2021 sebesar US\$ 723 per ton atau naik 1,83% dari tahun ini yang diperkirakan US\$ 710 per ton. (Investor Daily)

Market

1. Ruang Penguatan Pasar Obligasi Terbuka Lebar

Peluang penguatan pasar obligasi terbuka lebar sejalan dengan langkah Bank Indonesia memangkas suku bunga acuan ke level 3,75% dan mengalirnya kembali arus dana asing. (Bisnis Indonesia)

2. RD Pendapatan Tetap Kian Stabil

Langkah bank sentral memangkas suku bunga acuan bakal jadi katalis positif untuk kinerja reksa dana pendapatan tetap hingga akhir tahun ini. Kinerja produk investasi kolektif berbasis obligasi itu pun kian stabil pada 2021. (Bisnis Indonesia)

3. Berburu Saham Big Caps

Saham-saham berkapitalisasi pasar jumbo atau big caps diproyeksi menjadi buruan investor dan manajer investasi untuk mempercantik portofolionya dalam periode window dressing menjelang akhir tahun ini. (Bisnis Indonesia)

4. Saham Bank Hingga Tambang Jadi Pilihan

Pasar saham Indonesia akan jadi salah satu incaran investor asing pada akhir tahun seiring dengan tren window dressing. Investor bakal memburu saham-saham yang diuntungkan oleh pertumbuhan ekonomi, khususnya sektor perbankan dan pertambangan. (Bisnis Indonesia)

5. Aliran Dana Asing Kerek Harga Obligasi

Kenaikan harga surat utang negara (SUN) diprediksi berlanjut selama pekan ini. Tingkat yield SUN tenor 10 tahun diperkirakan bergerak ke 6,2%. Hal itu didukung oleh dana asing yang terus mengalir ke pasar surat utang Indonesia. (Investor Daily)

Corporate

1. Garuda Indonesia Terbitkan Surat Utang Rp 8,5 Triliun

Garuda Indonesia Tbk (GIAA) segera menerbitkan obligasi wajib konversi senilai Rp 8,5 triliun dengan tenor maksimal 7 tahun. Pemerintah lewat PT SMI akan bertindak sebagai pembeli siaga. (Kompas)

2. PTPP Raih Kontrak Baru Rp12,57 Triliun

PT PP (Persero) Tbk memperoleh kontrak baru Rp 12,57 triliun hingga Oktober 2020. Kontrak ini paling banyak berasal dari BUMN sebesar 44%, disusul dari pemerintah 32%, dan swasta 24% dari total perolehan kontrak baru. (Investor Daily)

3. SAME Siapkan Right Issue

Emiten rumah sakit PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk. atau Omni Hospitals akan menerbitkan saham baru melalui rights issue dalam rangka melancarkan aksi akuisisi atas PT Elang Medika Corpora (EMC). Aksi korporasi ini berpotensi mengubah pengendali emiten rumah sakit tersebut. (Bisnis Indonesia/Kontan)

4. Grup Sinarmas Akuisisi Dua Perusahaan Sawit US\$304 Juta

Golden-Agri Resources Ltd, unit usaha Grup Sinarmas, mengakuisisi dua perusahaan yang tercatat di wilayah offshore financial centre, Labuan, Malaysia dengan nilai pembelian US\$ 304 juta. Aksi ini bertujuan menambah aset budidaya dan produksi minyak kelapa sawit di Indonesia. (Investor Daily)

5. Indomobil Tuntaskan Akuisisi 75% Saham Distributor Nissan

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMAS) menuntaskan transaksi akuisisi 75% saham PT Nissan Motor Distributor Indonesia dari Nissan Motor Co Ltd. Selain itu, Indomobil berhasil meraih fasilitas kredit modal kerja senilai Rp 1,25 triliun. (Investor Daily)

6. AMRT Siapkan Dana Ekspansi Rp2,5 Triliun

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (AMRT) menyiapkan dana sebesar Rp 2,5 triliun untuk membiayai ekspansi toko dan perpanjangan sewa gerai yang sudah ada pada 2021. Dengan dana tersebut, perseroan bisa membuka sebanyak 500-750 gerai. (Investor Daily)